



# HASIL JUMPA DEKANAT 2021





# PENGANTAR

Pada tanggal 26 Juni 2021 telah dilaksanakan kegiatan Jumpa Dekanat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 2021. Adapun hasil tanggapan dari pihak dekanat telah kami rangkum dan terlampir pada bagian selanjutnya. Terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah turut berpartisipasi dalam kegiatan ini, semoga dapat menjadi acuan serta membangun semangat menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana lebih baik lagi kedepannya. Jaya Ekonomi!



**LEMBAR PENGESAHAN**

**HASIL JUMPA DEKANAT 2021**

**SABTU, 26 JUNI 2021**

**SESI I**

**1. Apakah pelaksanaan kuliah *online* sudah dapat diterapkan secara optimal?**

**Tanggapan Dekanat:**

- Mari berdoa bersama-sama agar pandemi Covid-19 ini segera teratasi dan dapat beraktivitas dengan baik.
- Fakultas telah menyusun jadwal sedemikian rupa, sehingga setiap harinya dalam seminggu, pada akhir perkuliahan berjumlah 16 kali pertemuan, cara yang dilakukan adalah dengan menentukan hari pengganti bagi hari kuliah yang jatuh pada tanggal merah atau libur resmi, dengan waktu mulai dan mengakhir perkuliahan yang sama (sesuai waktu jadwal). Dekanat akan mengingatkan Kembali para koprodi perihal ketaatan dosen mengikuti tabel perkuliahan dan mahasiswa (korma) diharapkan bantuannya mengingatkan dosen pengampu untuk mengacu kepada tabel perkuliahan yang diedarkan. Perkuliahan tidak boleh dilakukan di hari libur resmi.
- Seyogyanya dosen dan mahasiswa memaklumi kalau kuliah *online* memiliki resiko kendala teknis, listrik, sinyal, dan perangkat.
- Astungkara, lebih baik dari yang sudah baik sebelumnya.
- Tidak tepat menggunakan istilah mahasiswa mengajar, metode perkuliahan dengan *system* SCL memang berorientasi pada peningkatan kemampuan mahasiswa dengan proporsi kemandirian dalam penilaian hingga 60% dari total penilaian. Manfaatkan ruang diskusi saat perkuliahan untuk menanyakan hal yang kurang dipahami oleh mahasiswa kepada dosen, dosen wajib membahas dan mengulas setiap materi pokok bahasan di kelas yang diampu.
- Tetap ada nilai plus minus nya baik *offline* maupun *online*, namun persoalannya bukan disana, yang terpenting adalah adaptasi dan inovasi menghadapi kondisi yang ada dengan sedapat mungkin tetap menjaga bahkan meningkatkan kualitas proses maupun *outcomenya*.
- Mohon itu dilihat dari sisi positifnya yakni mengajak mahasiswa untuk lebih maju dan lebih kaya keilmuan, walaupun barangkali bagi sebagian mahasiswa mungkin dirasa “kurang nyaman”.



## 2. Apakah pengisian KRS *online* sudah dapat diterapkan dengan baik dan efektif?

### Tanggapan Dekanat:

- Input KRS dilakukan dalam batas waktu tertentu, dimaksudkan untuk proses selanjutnya memiliki cukup waktu.
- Mulai semester genap 2020/2021, disusun tabel jadwal kuliah berisikan hari pengganti jika pada jadwal merupakan hari libur resmi, sehingga tidak perlu ada kelas tambahan di luar jadwal tersebut, namun dikarenakan faktor lain, jika mengharuskan adanya kelas tambahan maka harus atas kesepakatan dosen pengampu dengan seluruh peserta tanpa kecuali.
- Terkadang tidak dapat dihindari dalam input KRS dilakukan penyesuaian atau penyeselarasan terhadap beberapa kelas dikarenakan kondisi: jumlah peserta, beban kinerja dosen pengampu, peminat, dan lain-lain.
- Kebijakan pengajuan keringanan UKT adalah kebijakan dari Pusat (Unud), dan di fakultas menyesuaikan dengan kondisi ini, namun proses *penginputan* KRS tetap jalan sesuai jadwal, serta kepada mahasiswa yang mengajukan keringanan UKT dan mendapatkan persetujuan keringanan UKT tetap dapat melakukan *input* KRS.
- Dinamika perubahan waktu input KRS sekali lagi menyesuaikan dengan kalender akademik di Unud, jika ada perubahan informasi dalam kalender tersebut sudah pasti akan mempengaruhi informasi yang diumumkan di fakultas. Jumlah kelas sesuai dengan jumlah mahasiswa yang diperkirakan akan mengambil mata kuliah per semester sesuai dengan struktur kurikulum, dan diberikan kesempatan untuk melakukan perubahan KRS dalam beberapa hari.
- Silakan menghubungi via prodi masing-masing (bisa melalui no hp prodi atau email prodi) jika mengalami kendala seputar *input* KRS, pihak prodi akan melakukan *checklist* untuk diteruskan ke bagian Akademik, mahasiswa diharapkan juga mencantumkan nomor kontak yang bisa dihubungi.
- Ini akan menjadi catatan dan perhatian kami pada semester berikutnya dan seterusnya.
- Sosialisasi sudah diberikan saat PKKMB dan pada Buku Pedomik fakultas dan untuk diketahui input KRS mahasiswa baru dilakukan oleh akademik fakultas. Selanjutnya mahasiswa baru berkesempatan mempelajari dan mencoba SIMAK dalam satu semester sehingga saat pengisian KRS selanjutnya dapat dilakukan secara mandiri.
- Sementara sesuai dengan pengumuman yang akan disampaikan.
- Dosen di FEB punya historis mengampu mata kuliah selama ini, namun dalam jadwal ada pertimbangan lain sehingga tidak semua historis mengajar itu akan tercantum dalam jadwal, pasti ada penyesuaian kembali, dan ini hanya bisa dilakukan setelah



## JUMPA DEKANAT

jadwal kuliah yang sudah pasti, dan diumumkan kepada seluruh dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan dimulai. Semoga dengan SINDIBEKRJA, mejadi lebih simpel dalam penyajian informasi dimaksud.

**3. Dalam penyusunan tugas akhir (tugas akhir studi/skripsi/tesis/disertasi) apakah fakultas telah memfasilitasi kebutuhan dengan baik dan optimal?**

**Tanggapan Dekanat:**

- SOP perihal pengajuan artikel ke jurnal sudah jelas.
- SOP tahapan ujian akhir sudah jelas dan diunggah di *website*.
- Walaupun saran tidak jelas, tetap akan dijadikan masukan untuk pelayanan yang lebih baik.

**4. Apakah informasi akademik yang disampaikan telah dapat diterima oleh mahasiswa dengan baik? (Meliputi: KKN, KPM, alur pendaftaran UP, sidang, Yudisium Bersama dan Wisuda)**

**Tanggapan Dekanat:**

- Setiap informasi perihal di atas, selalu dishare ke Dosen dan mahasiswa lewat media informasi yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis, selain itu juga disarankan melihat informasi pada laman *website* Unud.
- Ini kebijakan dan kewenangan Pusat (LP2M).

**5. Apakah kinerja pegawai di FEB Unud sudah optimal?**

**Tanggapan Dekanat:**

- Akan menjadi perhatian dan konsen pimpinan fakultas.
- Pengajuan Dispensasi yang masuk ke fakultas, dalam 1 X 24 sudah diproses, dan ditembuskan ke Koprodi, Dosen pengampu, dan juga ke mahasiswa, ada baiknya untuk lebih cepat diterima, mahasiswa mencantumkan nomor hp, sehingga dapat dikirim lewat WhatsApp.

**6. Apakah sosialisasi mengenai program kampus merdeka FEB Unud sudah dapat diterapkan dengan baik?**

**Tanggapan Dekanat:**

- Saat ini memang benar masih perlu penyamaan persepsi, dan keselarasan alur dalam pelaksanaan MBKM. Banyak hal yang harus disiapkan dalam mewujudkan MBKM ini. Dengan 8 jenis MBKM yang ditawarkan membutuhkan perangkat aturan, pelaksana, koordinasi, administrasi, dan *system* yang mampu mengakomodir kebutuhan informasi dan lain-lain dalam MBKM. Khusus untuk mata kuliah FEB di tiap prodi sarjana telah mencantumkan dalam buku kurikulum dan dalam *system* mata





## JUMPA DEKANAT

- kuliah MBKM untuk keperluan kuliah dari luar prodi (*incoming*), serta menyiapkan mata kuliah yang bisa dikonversi untuk *outgoing*.
- Benar, magang bisa dilakukan di dan luar Bali, tentu perlu kesiapan internal dan pihak mitra dalam mewujudkan ini, di samping program magang yang bisa diikuti dalam BELMAWA.
  - Kuota yang menentukan adalah pihak mitra, dan ke depan Kerjasama dengan memperluas jaringan mitra akan terus diupayakan meningkat.
  - Hakekatnya MBKM adalah merdeka, namun dikarenakan ada IKU yang mengharuskan terlaksananya MBKM maka ditawarkan dan disiapkan yang pertama adalah kuliah di luar prodi dalam PT., yang secara bertahap diikuti dengan magang *industry* dan lain-lain. Magang di masa pandemi tetap bisa dilaksanakan jika tidak bertentangan dengan ketentuan pemerintah perihal pecegahan penyebaran pandemik dan ketentuan internal serta eksternal (mitra magang).

## SESI II

### 1. Apakah kegiatan perkuliahan di FEB Unud telah didukung dengan fasilitas yang memadai?

#### Tanggapan Dekanat:

- Sebelumnya sering terjadi kerusakan pompa air, sehingga air mati terutama di Gedung BI dan MM, tapi sekarang sudah diperbaiki. Kerusakan diusahakan diperbaiki untuk kelancaran air dan dilengkapi sabun cuci tangan.
- Pintu toilet hilang segera diganti.
- Lampu parkir sudah diganti, namun pemasangan cctv di pintu masuk, pintu keluar, dan parkir gagal tender pada tahun 2021.
- Lambatnya koneksi karena ada Batasan *bandwidth* dari Unud.
- Pada tahun 2021, sudah dilakukan penggantian beberapa LCD, PC, dan monitor untuk mengganti yang rusak, jika memungkinkan sesuai dengan spesifikasi alat yang bisa dipasangkan HDMI.
- Akan diusulkan melalui pengadaan lewat mekanisme anggaran sesuai dengan POK FEB Unud.
- Pada tahun 2021 sudah dilakukan banyak penggantian kursi yang rusak.
- Pembuatan kanopi perlu direncanakan, dianggarkan, dengan mempertimbangkan Skala prioritas. Saat ini telah dibuat 8 sumur untuk mengurangi air tergenang di parkir sehingga penyerapan lebih cepat.



## JUMPA DEKANAT

- Untuk peribadatan agama lain bisa memanfaatkan ruangan kosong, atau tempat ibadah terdekat dari kampus.

### 2. Apakah ruang baca sudah menunjang kebutuhan mahasiswa dengan baik?

- Akan diupayakan petugas sampai jam 4.
- RPS selalu berubah setiap ada revisi, kami akan mendata kebutuhan buku sesuai RPS, dan pengadaan buku yang dibutuhkan sesuai dengan RPS terbaru.
- Demi keadilan agar semua mahasiswa dapat meminjam buku, jumlah peminjaman buku dibatasi.
- Kami akan mengingatkan petugas agar lebih ramah memberikan pelayanan.

### 3. Apakah kebersihan dan keindahan di lingkungan kampus sudah sesuai dengan harapan anda?

- Saat ini kami hanya menyewakan tanah untuk kantin di IA, kami kesulitan menjaga hewan agar tidak masuk ke areal kampus, tapi kami upayakan tenaga keamanan untuk menjaga hewan tidak masuk ke area kampus.
- Kedepannya kami akan mengembangkan kampus bukit.
- Kami sudah menggarakan renovasi gedung di bukit tahun 2021, pengecatan Gedung IA, menunggu proses eksekusi, beberapa bangku sudah diganti sesuai dengan ketersediaan anggaran.
- Sudah dilengkapi beberapa wastafel untuk cuci tangan.

### 4. Apakah Pengadaan Fasilitas Antara Kampus Bukit Dan Kampus Sudirman Sudah Seimbang?

#### Tanggapan Dekanat:

- Akan segera diperbaiki gazebo yang rusak.
- Kedepannya kami berencana mengembangkan bangunan kampus bukit.
- Beberapa kursi telah diganti sesuai jumlah yang pengadaan, pengadaan kantin akan diupayakan sesuai dengan ketersediaan pagu anggaran, pompa air telah diganti, namun air PDAM sering mati.
- Penggunaan papan adalah untuk sekat rengan, jumlah mahasiswa di kelas akan disesuaikan dengan ukuran ruangan.

### 5. Apakah sudah sesuai penyesuaian keringanan UKT terhadap mahasiswa karena terdampak pandemi covid-19?

#### Tanggapan Dekanat:

- Fakultas tetap mendatata, namun kewenangan peraturan dan keputusan akhir UKT ada di pihak rektorat.



### SESI III

#### 1. Apakah Pihak Fakultas Telah Memfasilitasi Mahasiswa Dengan Baik Dalam Mengikuti Perlombaan Di Bidang Akademik Maupun Non Akademik?

##### Tanggapan Dekanat:

- Sudah didukung, namun kondisi pandemi sedikit kegiatan non akademik yang biasanya harus *offline*/luring.
- Sudah diinformasikan dan disosialisasikan melalui LMFEB
- Mekanisme pencairan dana lomba memang harus melalui LMFEB, karena verifikasi kegiatan lomba dilakukan oleh LMFEB dan saat ini sudah berjalan dengan baik dan belum ada laporan kendala berarti.

#### 2. Apakah Informasi Mengenai Beasiswa Dan Lomba Sudah Tersampaikan Dengan Baik Dan Jelas?

##### Tanggapan Dekanat:

- Saat ini informasi beasiswa sudah dilakukan dengan baik, jika ada deadline pengumpulan berkas yang mepet itu dari pihak penyalur beasiswa. LMFEB digunakan sebagai sarana penyampaian informasi beasiswa karena media sosial LMFEB lebih cepat dan mudah diakses oleh mahasiswa.
- Saat kondisi ini informasi beasiswa akan lebih lambat jika disampaikan secara *offline*.
- Sudah ada SOP pelayanan kemahasiswaan untuk tanda tangan berkas beasiswa yang dibutuhkan dan sudah mengakomodasi dengan mengizinkan berkas disetor secara *online* melalui bagian kemahasiswaan dan jika lengkap secepatnya akan diberikan pengesahan berupa tanda tangan yang dibutuhkan.
- Terima Kasih, semoga kedepannya lebih baik.
- Beasiswa resmi dari kementerian untuk Diploma memang lebih sedikit dan beasiswa dari instansi luar biasanya tidak mensyaratkan mahasiswa diploma. Akan diperbaiki dengan mencari informasi beasiswa Diploma dengan lebih intensif.

#### 3. Apakah informasi mengenai Satuan Kredit Partisipan (SKP) sudah jelas?

##### Tanggapan Dekanat:

- BEM dan WD 3 sudah mengadakan rapat terkait SKP TANGGAL 26 Feb 2021. Saat ini antara SISAKTI dan Buku Pedoman SKP Unud masih belum selaras. Contohnya; syarat minimal SKP Buku Pedoman 2017 adalah 100 poin, tapi di SISAKTI minimal 30 poin sudah bisa daftar wisuda. Sudah ditanyakan ke pihak BKM namun belum mendapatkan tanggapan yang jelas.
- Terkait dengan SKP sebagai syarat skripsi di Fakultas, harus dipertimbangkan jumlah yang tepat sehingga tidak menjadi penghambat mahasiswa menyelesaikan studi dan di





## JUMPA DEKANAT

SISAKTI juga masih menggunakan *cut off* 30 poin untuk daftar wisuda. Sehingga diputuskan untuk msh memakai pedoman SKP FEB yang lama, sebelum ada kejelasan dari pihak Universitas.

- Sudah ada kebijakan dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Surat Edaran Dekan bulan Mei Tahun 2020 terkait SKP untuk Mahasiswa lewat masa studi.
- Mohon mengikuti kegiatan *online* yang juga banyak diadakan selama pandemi.
- Kebijakan poin SKP FEB sudah sangat mengakomodasi kondisi pandemi, pembebasan poin SKP tidak diperkenankan karena tidak sesuai dengan aturan Universitas serta tidak mengakui dan mengakomodasi pengembangan *soft skill* mahasiswa selama mengikuti pembelajaran di Perguruan Tinggi.
- Akan dibicarakan dan diputuskan nanti, untuk Angkatan 2019 dan 2020. Saat ini belum bisa diputuskan karena ada ketidakselarasan antara SISAKTI dan buku pedoman SKP Unud 2017.

#### 4. Apakah Media Informasi Yang Ada Di FEB Sudah Dapat Menyampaikan Informasi Kepada Mahasiswa Dengan Baik? (Meliputi: Sosial Media, Website, Dan lain-lain)

##### Tanggapan Dekanat:

- *Website* Fakultas tentunya terintegrasi dengan sistem informasi Universitas, sehingga kejadian seperti ini tidak bisa dikontrol sepenuhnya.

### SESI DISKUSI

#### 1. Terkait Fasilitas

##### Tanggapan Dekanat:

- Kualitas kelas bukit dan Sudirman memang berbeda. Tapi kami sudah melisting standar belajar mahasiswa (ruang kelas, gedung, *lobby*, toilet, *common room*). Untuk kantin sudah ada *plan*, dan meja bundar sudah diperbaiki. kenyamanan belajar, kenyamanan luar ruang belajar, keamanan belajar namun perlu waktu dan anggaran.
- Jangka pendek fokus pada kenyamanan belajar. Jangka panjang diupayakan mengembangkan kampus bukit agar setara dengan fasilitas kampus Sudirman.

#### 2. Terkait Proposal

##### Tanggapan Dekanat :

- Syarat menonton Ujian Proposal yaitu 3 atau 8 kali. Saat masa pandemi, mengenai pengajuan proposal masih berlaku surat edaran dikarenakan situasi saat ini yang menyebabkan *online* terus.



## JUMPA DEKANAT

### 3. Terkait Aula Gedung Doktor dan Gedung BH

#### Tanggapan Dekanat:

- Kami sudah memperbaiki bagian-bagian yang rusak, namun perlu proses. Masih banyak yang harus diperbaiki seperti *Air Conditioner*, kelistrikan, *sound*, lampu, serta *Wifi*. Acara rutin menggunakan gedung doktor bertujuan agar fasilitas tidak mudah rusak serta bisa mengetahui fasilitas yang rusak. Aula gedung BH diperuntukan untuk acara besar.
- Akan ada prosedur umum peminjaman ruangan melalui Pemelihara Sarana dan Prasarana (PSP), mahasiswa harus mengecek kembali fasilitas setelah menggunakan ruangan.

### 4. Terkait Beasiswa

#### Tanggapan Dekanat:

- Terdapat 2 sumber beasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu instansi pemerintah daerah Bali, luar Bali dan perusahaan. Apakah FEB Unud akan membuka beasiswa bagi mahasiswa berprestasi maupun mahasiswa kurang mampu? Bisa, namun harus bekerja sama dengan instansi dari luar. Aturan pemberian beasiswa belum ada di aturan anggaran.

### 5. Terkait OASE dan Fasilitas

#### Tanggapan Dekanat:

- Terkait pembelajaran *online* melalui *OASE*, saat deadline pengumpulan tugas terkendala teknis, mahasiswa dapat menghubungi langsung dosen yang bersangkutan dan memberikan alternatif pengumpulan melalui media lain. Mahasiswa bisa mengirimkan screenshot kepada dosen yang bersangkutan bahwa *OASE* nya memang bermasalah dan tugasnya sudah siap dikumpulkan. Mengenai masalah teknisnya, bisa jadi disebabkan koneksi mahasiswa, *device* yang tidak kuat, ataupun *server* di Unud yang sedang tidak baik.
- Untuk kabel HDMI sudah disediakan, untuk kursi di ruang aula gedung Doktor mungkin butuh waktu untuk memperbaikinya.
- Tindakan akan di buku pedoman dan gedung BM akan direnovasi dan bisa siap pakai per 1 Agustus.

### 6. Terkait Pelaksanaan Perkuliahan

#### Tanggapan Dekanat:

- Sudah direncanakan sedetail mungkin di setiap prodi, asumsinya adalah dilaksanakan secara *online*, kecuali nanti ada aturan lain yang mengatur mengenai pelaksanaan perkuliahan bisa dilaksanakan secara *offline*.



## 7. Terkait Pembelajaran dan Pengajuan Surat untuk KKN

### Tanggapan Dekanat:

- Sudah ada tabel jadwal kuliah yang bisa diikuti semua dosen jika ada hari libur saat harusnya ada kuliah. Jika saat jadwal pengganti tersebut dosen juga masih berhalangan hadir maka hal ini bisa dibicarakan antara dosen dan mahasiswa untuk mencapai kesepakatan hari pengganti tersebut.
- Terkait pengajuan KKN, untuk proses administrasi surat itu tidak lebih dari 1x24 jam itu sudah terproses. Jika lama prosesnya, bisa disampaikan segera.

## 8. Terkait Pertukaran Pelajar Program Merdeka Belajar

### Tanggapan Dekanat:

- Terkait Merdeka Belajar Program Pertukaran Belajar, mahasiswa bisa mendaftar dan *men-download* rekomendasi dari fakultas kemudian dikirim ke fakultas lewat akademik, dan dari dekan akan mengeluarkan surat rekomendasi.

## 9. Perihal Program Merdeka Belajar Magang

### Tanggapan Dekanat:

- Akan disusun PKS untuk calon mitra. Kegiatan MBKM ada 8 kegiatan, dan 4 kegiatan pada 2021.
- Surat rekomendasi bagi yang ingin mendaftar jika surat pernyataan mahasiswa, surat keterangan izin orang tua, dan IPK sudah lengkap dan benar. Dekanat akan membantu melengkapi surat-surat bagi mahasiswa yang ingin mendaftar MBKM. HIMA bersama BEM melakukan listing mahasiswa yang ingin mengikuti 5 klaster tersebut dan dokumen yang diperlukan dari dekanat yang dimana tidak semua bisa diterima pada magang yang tidak disertifikat.

## 10. Terkait Pelecehan Seksual

### Tanggapan Dekanat:

- Jika terbukti terjadi pelecehan seksual pada mahasiswa ataupun dosen, maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis sangat menolak hal tersebut. Jika ada bukti maka akan ditindaklanjuti.

## 11. Terkait ELCP

### Tanggapan Dekanat:

- ELCP sudah tidak ada untuk saat ini, rencananya 2022 akan hadir yang baru.

## 12. Terkait Keringanan UKT

### Tanggapan Dekanat:

- Hal ini tergantung rektor, jika rektor mengeluarkan SK apapun, tidak akan diabaikan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis.





### 13. Terkait Data Mahasiswa di PDDikti

#### Tanggapan Dekanat:

- Masalah di PDDIKTI bisa terjadi karena mahasiswa belum mengisi data dengan lengkap/benar di SIMAK sehingga datanya di PDDIKTI bermasalah. Jika ada mahasiswa yang datanya bermasalah di PDDIKTI bisa melaporkan ke bidang akademik dan menyertakan nomor telepon yang bisa dihubungi.

### 14. Terkait Tanda Tangan Berbentuk *Barcode*

#### Tanggapan Dekanat:

- SOP pelayanan surat menyurat mahasiswa sudah dibuat dan akan diterapkan di tahun 2021. Nantinya FEB akan ada aplikasi LAPAK dimana mahasiswa dapat melaporkan masalah-masalah seperti ini nantinya. Untuk tanda tangan berupa *barcode*, alat yang dibutuhkan untuk mentransfer Tanda Tangan belum dimiliki Universitas Udayana.

### 15. Terkait Pengisian KRS

#### Tanggapan Dekanat:

- Sedang diurus agar penanganan UKT bisa dilakukan sebelum pengisian KRS, sehingga mahasiswa yang mengajukan keringanan UKT tetap bisa mengisi KRS seperti biasa. SK penurunan UKT akan segera dikeluarkan.

### 16. Terkait Ruang Baca

#### Tanggapan Dekanat:

- Jika kondisi masih seperti ini maka ruang baca tetap ditutup. Sempat saat pandemi, ruang baca tetap dibuka namun hanya bagi beberapa mahasiswa yang dibolehkan masuk. Rencana semester depan akan dibuka ruang bacanya dengan sistem pembagian yang sudah direncanakan. Untuk akses *digital library* memang belum terlaksana.

### 17. Terkait Merdeka Belajar pada Prodi Diploma

#### Tanggapan Dekanat:

- Untuk Diploma, Program Merdeka Belajar tersebut sedang dirancang, agar program merdeka belajar tersebut tidak berdampak bagi PKL yang sudah berjalan di program studi Diploma selama ini dan juga tidak memperpanjang masa studi mahasiswa Diploma.



JUMPA DEKANAT

Denpasar, 26 Juni 2021

Ketua Dewan Perwakilan Mahasiswa  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana

**I Made Michael Wijana**  
NIM 1807521200

Ketua Panitia Pelaksana  
Jumpa Dekanat  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana

**Efraim William Lippi**  
NIM 1907341024

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Udayana

**Agoes Ganesha Rahyuda, S.E., M.T., Ph.D.**  
NIP 198303252006041001





# DOKUMENTASI

